

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	8
Gambar 2. 1 (a) Baris belakang dan depan. (Menunjukkan dimensi kerja. Dimensi sebenarnya akan tergantung pada desain kursi individu dan akan bervariasi sesuai dengan ketebalan pelapis sandaran kursi dan kemiringan sandaran kursi.) (b) Representasi grafis dari jarak pandang vertikal	24
Gambar 2. 2 (a) Bidik vertikal melalui auditorium dengan konser platform: pemandangan perlu menyertakan kios paduan suara dan arsitektur apa pun pengaturan di belakang panggung serta konduktor, solois dan orchestra di peron. Perhatikan, bagaimanapun, bahwa persyaratan akustik dari direct dan suara pantulan dapat mengesampingkan kalkulasi garis pandang. (b) Garis pandang vertical melalui auditorium dengan panggung proscenium. (c) Panel subtitle selesai pembukaan proscenium. Jika digabungkan maka garis pandang vertikal membutuhkan panel untuk dilihat oleh semua anggota penonton. (d) Garis pandang vertical melalui auditorium dengan panggung terbuka.....	25
Gambar 2. 3 Garis pandang horizontal pada penonton. (a) sudut pandang horizontal (b) Sudut pandangan horizontal yaitu 40°. (c) Memutar kepala mengarah ke panggung tidak boleh melebihi 30° dari garis tengah tempat duduk. Di luar sudut tersebut penonton dapat merasa tidak nyaman. (d) Jika melebihi 30° dari garis tengah tempat duduk, maka kemiringan kursi dapat diatur dan diarahkan menuju panggung.	26
Gambar 2. 4 Contoh ruang kontrol yang menampilkan pemandangan panggung di atas meja kontrol melalui jendela.	27
Gambar 2. 5 Format panggung prosenium untuk pertunjukan tari, opera dan musik.....	36
Gambar 2. 6 Layout Organisasi Central	29
Gambar 2. 7 Antropometric of Receptionist’s Workstation / Desk Height.....	30
Gambar 2. 8 Layout Organisasi Linear	31
Gambar 2. 9 Layout Organisasi Central	32
Gambar 2. 10 Layout Organisasi Radial	32
Gambar 2. 11 Layout Organisasi Cluster	33
Gambar 2. 12 Layout Organisasi Grid	33
Gambar 2. 13 Layout Organisasi Axial.....	34
Gambar 2. 14 Pencahayaan kinerja. Iluminasi penampil dan pengaturan mereka selama pertunjukan.	37
Gambar 2. 15 Direct Lighting	41
Gambar 2. 16 Semi Direct Lighting	41
Gambar 2. 17 General Diffuse Lighting.....	42
Gambar 2. 18 Semi Indirect Lighting.....	42
Gambar 2. 19 Indirect Lighting.....	43
Gambar 2. 20 a) General Purpose Chair, b) Executive Chair.....	47
Gambar 2. 21 a) Conference Table / General Male and Female Consideration, b) Square Conference Table	47
Gambar 2. 22 a) Sofa Seating Male, b) Sofa Seating Female, c) Antropometric Table d) Lounge Seating / Clearances, e) Lounge Seating, Clearances Relationship f) Antropometric Table ..	48
Gambar 2. 23 a) Banquette Section, b) Low Density Banquette Seating, c) High Density Banquette Seating, d) Antropometric Table	49
Gambar 2. 24 a) Rectangular Table / Optimum Length and Width, b) Diameter Round Kitchen Table for Four, c) Antropometric Table, d) Minimum Chair Clearance / No Circulation, e) Minimum Clearance Behind Chair in Place, f) Antropometric Table	49
Gambar 2. 25 a) Dressing Room, b) Hanging Merchandise Cases	50
Gambar 2. 26 a) Display Area.....	50

Gambar 2. 27 a) Lavatory / General Anthropometric Consideration, b) Double Lavatory Clerances, c) Anthropometric Table of Lavatory, d) Water Closet's Anthropometric, e) Anthropometric Table of Water Closet.....	51
Gambar 2. 28 a) Minimum exercise requirements, b) Dance and exercise room / ceiling height requirements	52
Gambar 2. 29 Perambatan gelombang bunyi yang mengenai objek akan mengalami pemantulan, penyerapan, dan penerusan bunyi, yang persentasenya tergantung pada karakteristik objek.	54
Gambar 2. 30 Plafon bertingkat lebih efektif dalam mengarahkan bunyi	54
Gambar 2. 31 Struktur Organisasi Gedung Pertunjukan	55
Gambar 2. 32 Mind Mapping Pendekatan Proyek	56
Gambar 2. 33 Contoh Penerapan Bambu di Saung Angklung Mang Udjo	57
Gambar 2. 34 Wujud Ornamental Sunda, Ragam Hias Flora.....	61
Gambar 2. 35 Wujud Ornamental Sunda, Ragam Hias Fauna	62
Gambar 2. 36 Wujud Ornamental Sunda, Ragam Hias Alam	62
Gambar 2. 37 Batik Mega Mendung	63
Gambar 2. 38 Batik Banten Pamaranggen	64
Gambar 2. 39 Batik Khas Bogor	64
Gambar 2. 40 Batik Bulu Hayam	65
Gambar 2. 41 Batik Hanjuang	65
Gambar 3. 1 Denah Layout Esplanade Theater	69
Gambar 3. 2 Contoh Ruang yang Memanfaatkan Pencahayaan Alami di Esplanade Theater	71
Gambar 3. 3 Esplanade Theater Interior.....	72
Gambar 3. 4 Atap Esplanade Theater.....	73
Gambar 3. 5 Gedung Kesenian Jakarta	74
Gambar 3. 6 Pembagian Ruang Auditorium Gedung Kesenian Jakarta.....	75
Gambar 3. 7 Pendifusian dan Material Pendifusi pada Plafon Cekung GKJ	77
Gambar 3. 8 Saung Angklung Mang Udjo.....	77
Gambar 3. 9 Layout Saung Angklung Mang Udjo.....	78
Gambar 3. 10 Aktivitas di Saung Angklung Mang Udjo	80
Gambar 3. 11 Site Perancangan	85
Gambar 3. 12 Orientasi Matahari.....	86
Gambar 3. 13 Flow Activities Pengunjung	86
Gambar 3. 14 Flow Activities Pengunjung	87
Gambar 3. 15 Flow Activities Pelaku Seni	87
Gambar 3. 16 Flow Activities Pelaku Seni	87
Gambar 3. 17 Flow Activities Pelaku Seni	88
Gambar 3. 18 Flow Activities Pelaku Seni	88
Gambar 3. 19 Flow Activities Pelaku Seni	88
Gambar 3. 20 Flow Activities Pelaku Seni	89
Gambar 3. 21 Flow Activities Pelaku Seni	89
Gambar 3. 22 Flow Activities Pelaku Seni	89
Gambar 3. 23 Zoning	90
Gambar 4. 1 Mind Mapping Tema Perancangan.....	101
Gambar 4. 2.....	102
Gambar 4. 3 Penerapan Bentuk yang Fleksibel dalam Perancangan.....	103
Gambar 4. 4 Penerapan Beragam Material dalam Perancangan.....	105
Gambar 4. 5 Penerapan Beragam Material dalam Perancangan.....	108
Gambar 4. 6 Penerapan Beragam Furniture dalam Perancangan	109
Gambar 4. 7 Fire Engineering Design.....	113